

Manuskrip Nurul Lailatul 1

by Nurul Lailatul

Submission date: 10-Aug-2021 09:33PM (UTC+0700)

Submission ID: 1629942053

File name: -Manuscrip_Nurul_Lailatul_Kamilia_1_-_Nurul_Lailatul_Kamilia.pdf (232.41K)

Word count: 3326

Character count: 20212

**PENATALAKSANAAN EMESIS GRAVIDARUM PADA IBU
HAMIL TRIMESTER 1 DI POLINDES HERLINDA S.ST
SANGGRA AGUNG KABUPATEN BANGKALAN**

(Studi Di Polindes Sanggra Agung Kabupaten Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Dalam Rangka Untuk Melengkapi Sebagian
Persyaratan Menjadi Sarjana Terapan Kebidanan**



Oleh :

NURUL LAILATUL KAMILIA
NIM. 18154010045

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

PENATALAKSANAAN EMESIS GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL TRIMESTER 1 DI POLINDES HERLINDA S.ST SANGGRA AGUNG KABUPATEN BANGKALAN

(Studi Di Polindes Sanggra Agung Kabupaten Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan

Menjadi Diploma Kebidanan

Oleh :

NURUL LAILATUL KAMILIA
NIM. 18154010045

Telah disetujui pada Tanggal :

Pembimbing



Iin Setiawati, S. Keb., Bd.,M. Kes

NIDN : 0710138605

**PENATALAKSANAAN EMESIS GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL
PRIMIGRAVIDA TRIMESTER I DI POLINDES HERLINDA S.ST**

Sanggra Agung Kecamatan Jedih Kabupaten Bangkalan

(Studi di Polindes Sanggra Agung Kabupaten Bangkalan)

Nurul Lailatul Kamilia², Iin Setiawati, S. Keb., Bd.,M. Kes³

*email : Nurullailatulkamilia@gmail.com

ABSTRAK

Mual muntah pada kehamilan ialah respon badan ibu terhadap pergantian yang terjalin akibat kehamilan. Bersumber pada hasil survey, ibu berbadan dua yang hadapi emesis gravidarum sebanyak 25 ibu berbadan dua dengan presentase 44%. Tujuannya menganalisis penatalaksanaan Emesis Gravidarum pada bunda berbadan dua trimester I.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Lokasi penelitian di Polindes Herlinda, S.ST . Waktu penelitian dari tanggal 20- 30 Maret 2021 dengan subjek penelitian 2 pasien dengan Emesis Gravidarum pada ibu hamil trimester I. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi dari keluarga dan tenaga kesehatan dengan analisis *content analysis*.

Hasil pengkajian keluhan utama ke 2 partisipan sama yaitu ibu mengeluh mual muntah

Berdasarkan interpretasi data dasar diagnose ke 2 partisipan ibu hamil trimester 1 mengalami keluhan mual muntah, Berdasarkan identifikasi diagnose/masalah potensial pada kedua partisipan tidak ada masalah potensial dan tidak ada kebutuhan segera. Perencanaan pada kunjungan pertama partisipan 1 dan 2 sama yaitu : lakukan pendekatan terapeutik, beritahukan ibu hasil pemeriksaan, beritahukan ibu penyebab mual muntah, anjurkan ibu makan sedikit tapi sering, anjurkan ibu minum seduhan jahe hangat, Anjurkan ibu untuk kontrol ulang jika ada keluhan. Berdasarkan implementasi ke 2 partisipan sesuai dengan intervensi. Berdasarkan evaluasi secara keseluruhan masalah ke 2 partisipan sama sama teratasi pada hari ke 10. dikarenakan kedua partisipan dapat melakukan asuhan yang sudah diberikan oleh tenaga kesehatan.

Diharapkan agar lebih meningkatkan mutu pelayanan dalam pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan Emesis Gravidarum secara optimal melalui penanganan yang tepat dan cepat.

Kata Kunci: Emesis Gravidarum, Hamil, jahe

1. Judul Skripsi

2. Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES Ngudia Husada Madura

3. Dosen STIKES Ngudia Husada Madura

**THE MANAGEMENT OF EMESIS GRAVIDARUM IN FIRST
TRIMESTER PRIMIGRAVIDA PREGNANT WOMEN WITH
THE IN POLINDES HERLINDA, S. ST Sanggra Agung
Kecamatan jedih Kabupaten Bangkakan**

(Study at the Sanggra Agung polindes, Bangkalan Regency)
Nurul Lailatul Kamilia², Iin Setiawati, S. Keb., Bd., M. Kes³
*email : Nurullailatulkamilia@gmail.com

ABSTRACT

Nausea and vomiting in pregnancy are the mother's body's reaction to changes that occur due to pregnancy. Based on the results of a survey of pregnant women who experienced emesis gravidarum as many as 25 pregnant women with a percentage of 44%. The purpose of the study is to analyse the management of emesis gravidarum in first-trimester pregnant women.

The method used in this research was the descriptive method with a case study approach. Research location at polindes Herlinda, S. ST. The study time was from 20-30 march 2020 with 2 patients with Emesis Gravidarum in trimester I pregnant women. Data collection used interviews, observation, and documentation. The data used triangulation from the patient's family and health workers. Data analysis was carried out from the time the researcher was in the field, during data collection until the data was collected.

The results of the study of the main complaints in the 2 participants were the same, namely, the mother complained of nausea and vomiting. Based on the interpretation of the basic diagnostic data, the 2 participants were pregnant women in the 1st trimester who experienced nausea and vomiting. There was no immediate need. Planning for the first visit of participants 1 and 2 is the same, namely: take a therapeutic approach, notify the mother of the results of the examination, inform the mother of the cause of nausea and vomiting, encourage the mother to eat little but often, encourage the mother to drink warm ginger steeping, Advise the mother to re-control if there were complaints. to 2 participants according to the intervention. Based on the overall evaluation, the problems of the 2 participants were equally resolved on the 10th day. This is because both participants can carry out the care that had been provided by health workers.

It is expected to further improve the quality of services in the implementation of pregnant women with emesis gravidarum optimally through appropriate and fast handling.

Keywords: Emesis Gravidarum, Pregnant, ginger

PENDAHULUAN

Kehamilan bisa pengaruhi keadaan badan wanita secara totalitas semacam terbentuknya pergantian fisiologis pada sistem organ, pergantian yang terjalin pada wanita berbadan dua sebab ketidakseimbangan hormon estrogen serta progesteron, tiap sesi proses kehamilan merupakan kondisi krisis yang memerlukan menyesuaikan diri secara fisiologis serta psikologis terhadap pengaruh kerja hormon kehamilan, terjadinya tekanan mekanis yang disebabkan pembesaran uterus ataupun jaringan yang lain. Keadaan ini menimbulkan rasa tidak aman sehingga memunculkan bermacam macam keluhan, salah satunya mual muntah yang umumnya terjalin pada dini kehamilan. (Yanuaringsih, 2020)

Morning sicnes ataupun Emesis gravidarum sesuatu keadaan yang dapat timbul mulai kehamilan 4 minggu serta berakhir 4 hingga 16 minggu. Nyaris 50- 90% perempuan berbadan dua hadapi mual muntah pada trimester awal. Mual serta muntah di anggap selaku suatu konsekuensi di dini kehamilan yang bisa memunculkan akibat pada perempuan. Setengah perempuan cuma sebab mencium bau santapan tertentu hendak hadapi mual dan muntah. Pada primipara mual muntah terjalin 60- 80% serta pada multi para 40- 60% (Ramadani, 2019). Bagi Helper tahun 2008 kalau sebagian besar bunda berbadan dua 70- 80% hadapi morning sickness yang ekstrim. Sedikitnya 18.000 bunda wafat di Indonesia sebab komplikasi kehamilan. Perihal ini berarti tiap separuh jam seseorang perempuan

Meninggal karena komplikasi kehamilan. Sebagian besar pemicu kematian bunda merupakan perdarahan(25, 2%), infeksi (11, 1%), sepsis(15%), hipertensi dalam kehamilan(12%), komplikasi aborsi tidak nyaman(13%), karena lain(8%), misalnya jantung, diabet, anemia, malaria serta tercantum pula hiperemesis gravidarum (Dinkeslampung,2015).

Menurut study Pendahuluan di Polindes Herlinda, S. ST. Pada ibu hamil yang melakukan pemeriksaan pada 3 bulan terakhir sebanyak 60 ibu hamil bulan (Agustus, September,Oktober 2020)ada pula ibu berbadan dua yang tidak hadapi emesis gravidarum sebanyak 35 ibu hamil dengan prsentase56%, sebaliknya ibu berbadan dua yang hadapi emesis gravidarum sebanyak 25 bunda hamil dengan presentase 44%.

¹Emesis gravidarum (mual muntah di pagi hari) ialah salah satu pergantian fisiologis yang terjalin sebab kenaikan kandungan hormon ¹HCG(Human chorionic gonandotropin) yang di hasilkan oleh plasenta. Mual muntah ini biasanya muncuat di pagi hari sehingga diucap morning sickness. Selaku keluhan mual muntah ini masih di anggap normal sehingga kendala sepanjang kehamilan ini dikira wajar, tetapi mual muntah ini bila kelewatan serta terus menerus tanpa memahami waktu hingga dapat menimbulkan gangguan cairan(kehilangan cairan tubuh). (Kusuma Wardani,2020)

Emesis gravidarum menimbulkan terbentuknya penyusutan ²nafsu makan yang berdampak pada pergantian penyeimbang elektrolit semacam natrium, kalsium, serta kalium sehingga memunculkan pergantian metabolisme

badan. Emesis gravidarum bila dibiarkan hendak jadi hiperemesis gravidarum pada wanita berbadan dua tiap kali makan ataupun minum menimbulkan terbentuknya ² muntah secara terus menerus yang berdampak pada badan wanita berbadan dua terus menjadi ² pucat, lemah penyusutan frekuensi buang air kecil secara ekstrem sehingga berkurangnya cairan badan serta darah mengental(hemokonsentrasi) yang membatasi peredaran darah sehingga bisa menimbulkan kehancuran jaringan yang membahayakan kesehatan bunda berbadan dua serta pertumbuhan janin (Yuanuaringsih, 2020)

Penindakan emesis gravidarum pada bunda berbadan dua bisa dicoba dengan secara farmakologi serta non farmakologi. Pengobatan farmakologi sendiri dicoba ¹ dengan pemberian obat B6,

Antiemetik Anthistamin pemakaian Steroid pemberian cairan serta Elektrolit serta pengobatan non farmakologi bisa diberikan racikan herbal semacam jahe .(Kusuma Wardani, 2020).

METODE PENELITIAN

Pendekatan riset merupakan cara-metode terstruktur, terencana, serta terprosedur buat melakukan suatu riset ilmiah dengan memadukan seluruh kemampuan serta sumber yang sudah disiapkan. Dalam riset kualitatif, deskriptif memastikan pendekatan penelitian setidaknya ada 3 aspek yang dijadikan dasar pendekatan yaitu: aspek jenis penelitian, disiplin ilmu dan aspek kepentingan penelitian .(Mukhtar , 2013)

Dalam riset ini merupakan penelitian dalam kualitatif dengan pendekatan riset permasalahan, menggunakan tata cara deskriptif, ialah: tata cara yang dicoba dengan tujuan

utama buat menguraikan ataupun membuat cerminan tentang kondisi secara objektif serta pengambilan informasi yang mendalam menyertakan bermacam sumber informasi (Notoatmodjo, 2012). Lokasi dan Waktu penelitian, partisipan, Pengumpulan informasi memakai wawancara, observasi, serta dokumentasi. Uji keabsahan informasi memakai triangulasi dari keluarga serta tenaga kesehatan dengan analisis konten analisi.

⁵ **HASIL PENELITIAN**

Dalam penelitian ini lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di Polindes Herlinda S.ST, di jln Sanggra Agung barat, kecamatan jedih, Kabupaten Bangkalan. Memiliki 2 ruangan 1 ruang bersalin dan satu ruang pemeriksaan yang terdapat 2 bed satu bet untuk ruang bersalin dan

satu bed untuk ruang pemeriksaan, 1 box bayi, 2 kemari obat, meja anamnesa, 2 tempat duduk Panjang di ruang tunggu. lokasi polindes herlinda dekat dengan jalan raya sanggra agungung sehingga masyarakat mudah mengetahui, pada dasarnya ibu hamil muda di polindes Herlinda kebanyakan dengan ibu hamil fisiologis dengan kebiasaan control 1 bulan sekali dengan keluhan mual , muntah ,pusing, karena perubahan hormone dan penyesuaian tubuh. melakukan kunjungan kerumah partisipan 1 dan partisipan 2. Sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, penelitian. peneliti dilakukan pada tanggal 20 Maret sampai 30 maret 2021.

Berdasarkan pengkajian diatas bahwa Keluhan utama partisipan 1 ditemukan mual, muntah, pusing dan nafsu makan berkurang. Sedangkan partisipan 2 hanya mengeluh mual,

pusing. Kedua partisipan ialah ibu berbadan dua yang hadapi mual muntah. ibu berbadan dua muda umumnya memanglah hadapi ketidaknyamanan karna proses menyesuaikan diri secara fisiologis serta psikologis terhadap pengaruh kerja hormon kehamilan, terbentuknya tekanan mekanis yang disebabkan pembesaran uterus ataupun jaringan yang lain. Sehingga memunculkan berbagai macam keluhan, salah satunya mual muntah yang umumnya terjalin pada dini kehamilan (Yanuaringsih, 2020)

Pola kebutuhan sehari-hari merupakan gambaran bagaimana pasien mencukup nutrisi, eliminasi, istirahat, dan aktifitas selama hamil. Hal ini ditanyakan berkaitan pola makan adalah jenis makanan, porsi, frekuensi, jumlah/hari, sedangkan pola minum adalah jenis minum, frekuensi

dan jumlah/hari, pola eliminasi adalah gambaran berapa kali BAB dan BAK dalam sehari, pola istirahat adalah gambaran frekuensi jam istirahat, pola aktivitas adalah gambaran pekerjaan yang dilakukan dalam sehari (Rayyane, 2013.).

Berdasarkan pengkajian, pola nutrisi pada partisipan 1 ibu makan 2x sehari porsi 1/2 piring dengan nasi, lauk, sayur, kadang di habiskan kadang tidak di habiskan, ibu jarang mengonsumsi buah, minum 7 sampai 8 gelas/ hari dan pada partisipan 2 Ibu makan 2x sehari porsi 1 piring dengan nasi, lauk, buah, kadang di habiskan kadang tidak dihabiskan, ibu jarang mengonsumsi sayuran, minum 8-9 gelas/ hari.

Hasil dari wawancara menurut keluarga partisipan 1 mengatakan kalau saat sebelum berbadan dua makan 2x satu hari dengan jatah 1/2 piring selalu

dihabiskan, sedangkan selama hamil sejak kehamilan berumur 6 minggu nafsu makan ibu menurun yaitu makan sehari 2x dengan porsi ½ piring kadang di habiskan kadang tidak, ibu jarang mengonsumsi buah, sedangkan menurut keluarga partisipan 2 mengatakan bahwa saat sebelum berbadan dua makan 3x satu hari dengan jatah 1 piring dan dihabiskan, sedangkan selama hamil usia kehamilan 7 minggu nafsu makan ibu menurun yaitu makan sehari 2x dengan porsi 1 piring kadang di habiskan kadang tidak, ibu jarang mengonsumsi sayuran.

Dikaji buat mengenali status gizi penderita sepanjang berbadan dua, apakah terdapat pergantian, frekuensi makan, tipe santapan, mutu serta kuantitas santapan, dan seberapa banyak bunda minum dalam satu hari.

Bersumber pada pola eliminasi, pada partisipan 1 Bunda tidak hadapi permasalahan BAB satu hari 1x, ²¹ konsistensi lunak kuning kecoklatan serta BAK 4- 5x/ hari, berwarna kuning jernih serta, serta pada partisipan 2 Bunda tidak terdapat permasalahan pada BAB 1x sehari, ¹⁷ konsistensi lunak warna kuning kecoklatan, BAK 5- 6 x/ hari warna kuning jernih.

Dari hasil wawancara bagi keluarga partisipan 1 sepanjang berbadan dua bunda dapat bab 1x satu hari, serta bak 4- 5 x satu hari serta saat sebelum berbadan dua bunda dapat bab 1x satu hari, serta bak 4- 5 x satu hari, sebaliknya bagi keluarga partisipan 2 sepanjang berbadan dua bunda dapat bab 1x satu hari serta bak 5- 6x satu hari serta saat sebelum berbadan dua bunda dapat bab 1x satu hari serta bak 5- 6x satu hari.

Bersumber pada pola rehat,

pada partisipan 1 biasa tidur siang 1 jam serta tidur malam 5-6jam/hari Dan partisipan 2 Ibu Jarangs istirahat siang,istirahat malam 6-7 jam/hari.

Hasil dari wawancara bagi keluarga partisipan 1 sepanjang berbadan dua ibu biasa pada siang hari serta malam hari sebaliknya saat sebelum berbadan dua tidak sempat tidur siang serta tidur malam 7- 8 jam/ hari menurut keluarga partisipan 2 sepanjang berbadan dua tidak biasa tidur di siang hari tetapi cuma tidur di malam hari saja sebaliknya saat sebelum berbadan dua tidak sempat tidur siang serta tidur malam 6- 7 jam/ hari.

Berdasarka pola aktifitas, pada partisipan 1Ibu bekerja sebagaimana mestinya sebagai ibu rumah tangga dan pada partisipan 2 Ibu bekerja sebagaimana mestinya sebagai ibu rumah tangga.

berat badan yakni 1 kg yang awalnya

Hasil dari wawancara menurut keluarga partisipan1selama hamil ibu beraktivitas mengurus rumah seperti menyapu ,mencuci, sedangkan sebelum hamil ibu beraktivitas seperti melakukan pekerjaan rumah seperti menyapu, mengepel, mencuci, memasak, pergi kepasar, dan kadang membuat kue jika ada pesana dan menurut keluarga partisipan 2 ibu beraktivitas mengurus rumah seperti biasanya sedangkan sebelum hamil ibu juga beraktivitas menguus rumahseperti mencuci, menyapu, mengepel, memasak.

Berdasarkan hasil penimbangan berat badan di dapatkan pada partisipan 1 BB Sebelum hamil 45 dan selama hamil 44 kg, sedangkan pada partisipan 2 BB Sebelum hamil 49 dan selama hamil 49 pada partisipan I didapatkan penurunan 45 kg sebelum hamil menjadi 44

kg, sedangkan pada partisipan 2 tidak ada kenaikan ataupun penyusutan berat tubuh ialah 49 kilogram sepanjang berbadan dua.

Terbentuknya penyusutan berat tubuh pada ibu berbadan dua perihal ini disebabkan karena ibu hadapi mual muntah sehingga membuat nafsu makan menyusut, serta terkadang apa yang telah disantap dapat keluar lagi karena muntah sepatutnya berbadan dua hadapi akumulasi berat tubuh kurang lebih 9 kilogram sepanjang berbadan dua ataupun <1 kilogram tiap bulannya.

Penimbangan berat tubuh bunda berbadan dua dicoba tiap kunjungan antenatal dengan tujuan mengetahui terdapatnya kendala perkembangan bakal anak. Pada trimester dini peningkatan BB masih susah sebab emesis gravidarum. Secara universal akumulasi berat tubuh kurang lebih 9 kilogram sepanjang berbadan dua

ataupun < 1 kilogram tiap bulannya atau < 1 kg sejak bulan keempat, mengindikasikan adanya gangguan pertumbuhan janin (Walyani, 2015)

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini hendak disajikan kesimpulan hasil riset tentang penatalaksanaan Emesis Gravidarum pada ibu berbadan dua Trimester I di polindes Herlinda sanggra agung kejamatan jedih kabupaten bangkalan yang telah dilakukan mulai tanggal 20 maret 2021

5.1.1. Pengkajian

Berdasarkan pengkajian keluhan utama pada ke 2 partisipan yaitu ibu mengeluh mual muntah Pola kebutuhan satu hari dari nutrisi pada partisipan 1 bunda makan 2x satu hari dengan jatah 1/2 piring dengan nasi, lauk, sayur, kadangkala di habiskan kadangkala tidak di habiskan,

bunda tidak sering konsumsi buah, minum 7- 8 gelas/ hari serta pada partisipan 2 Bunda makan 2x satu hari dengan jatah 1 piring dengan nasi, 1 lauk, buah, kadang di habiskan kadang tidak dihabiskan, ibu jarang mengonsumsi sayuran, minum 8-9 gelas/hari. pola eliminasi, pada partisipan 1 tidak hadapi permasalahan BAB satu hari 1x, serta BAK 7- 8x/hari, dan pada partisipan 2 Ibu tidak ada masalah pada BAB, BAK 5-6 x/hari. Berdasarkan pola istirahat pada partisipan 1 Ibu biasa tidur siang 1 jam setengah serta tidur malam 6- 8 jam/ hari. Dan partisipan 2 Ibu Jarang istirahat siang, istirahat malam 6-7 jam/hari.

pola aktifitas, pada partisipan 1 Ibu bekerja sebagaimana mestinya sebagai ibu rumah tangga pada partisipan 2 Ibu bekerja sebagaimana mestinya sebagai

5.1.4. Identifikasi Kebutuhan Segera

ibu rumah tangga. Berdasarkan hasil penimbangan berat badan terjadi penurunan berat badan pada partisipan dan pada partisipan 2 tidak ada penambahan dan peningkatan berat badan.

5.1.2. Interpretasi Data Dasar

Berdasarkan interpretasi data dasar diagnose pada partisipan 1 G1P0000 UK 10 minggu 4 hari, keadaan ibu baik dengan emesis gravidarum sedangkan pada partisipan 2 G1P0000 UK 12 minggu 6 hari, keadaan ibu baik dengan emesis gravidarum dan masalah pada ke 2 partisipan yaitu mual

5.1.3. Identifikasi Diagnosa/Masalah Potensial

Berdasarkan identifikasi diagnosa dan masalah potensial pada kedua partisipan tidak ada diagnosa/ masalah potensial

Berdasarkan hasil penelitian di

dapatkan pada partisipan 1 dan partisipan 2 tidak membutuhkan tindakan segera.

5.1.5. Intervensi

Perencanaan tindakan pada kunjungan pertama partisipan 1 dan 2 sama yaitu : lakukan pendekatan terapeutik, beritahukan ibu hasil pemeriksaan, beritahukan ibu penyebab mual muntah, anjurkan ibu makan sedikit tapi sering, anjurkan ibu minum seduhan jahe hangat, Anjurkan ibu untuk kontrol ulang jika ada keluhan.

5.1.1. Implementasi

Penatalaksanaan pada kunjungan pertama, kedua, ketiga, kedua partisipan yaitu menyesuaikan dengan intervensi pada kehamilan dengan Emesis Gravidarum, dan semua perencanaan yang telah diuraikan dapat terlaksana secara keseluruhan.

5.1.2. Evaluasi

Berdasarkan evaluasi secara keseluruhan partisipan 1 masalah teratasi hari ke 10 dan partisipan 2 masalah teratasi hari ke 10. Jadi masalah Pada partisipan 1 dan 2 sama-sama teratasi pada saat kunjungan ke 3 hari ke 10.

Saran Teoritis

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil dengan Emesis Gravidarum.

Saran Praktis

Bisa digunakan selaku bahan masukan dalam melakukan penatalaksanaan askep pada ibu berbadan dua dengan Emesis Gravidarum. Serta diharapkan supaya lebih tingkatkan kualitas pelayanan dalam penerapan asuhan kebidanan pada ibu berbadan dua dengan Emesis Gravidarum secara maksimal lewat penindakan

DAFTAR PUSTAKA

¹ Ami anisa (Ed.). (2013). khasiat sakti tanaman obat untuk stroke. Jakarta timur.

²⁴ Alimul hidayat. (2010). *Metode penelitian kesehatan paradigma kuantitatif*. Jakarta: Heth Book.

⁶ Arsinah. (2010). *Asuhan kebidanan pada masa kehamilan*. Yogyakarta: Graha.

Astuti, Sri. Dkk. (2016). *Asuhan Ibu Dalam Masa Kehamilan*. Bandung : Erlangga.

¹ Denita, P. (2010). *Hamil Aman dan Nyaman di Atas 30 Tahun*. BOOK, Media Pressindo.

¹⁵ Dinas Kesehatan Provinsi lampung, (2015). *Profil Kesehatan Provinsi lampung tahun 2015*.

Elda Yosefni, S. Y. (2017). *Kebidana : Teori dan Asuhan*. Jakarta: EGCFauziyah. (2012). *Obsetri Patologi*. Yogyakarta: NuhaMedika

⁴ Fauziyah, Yulia. (2012). *Obstetri Patologi*. Yogyakarta. Nuha Medika.

Hani Umi, D. (2010). *Asuhan kebidanan pada kehamilan fisiologis*. Jakarta: Salemba Medika EGC.

³⁶ Hani, U., Kusbandiyah, J., Marjati., dan Yulifah, R. (2011). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Fisiologis*. Jakarta : Salemba Medika

²⁶ Hutahaean, S. (2013). *Perawatan Antenatal* . Jakarta : Salemba Medika.

Kusuma Wardani, F., Juliani, S., Farmasi Dan Kesehatan, F., & Kesehatan Helvetia Medan, I. (2020). Efektifitas ¹Ekstrak Jahe Untuk Mengurangi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester 1 di Klinik Hj. Dewi Sesmera Medan. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 5(2).

¹ Kundarti, F. I., Rahayu, D. E., & Utami, R. (2010). Efektifitas Pemberian Serbuk Jahe (Zingiber Officinale) Terhadap Tingkatan Mual Muntah Pada Ibu Hamil.

- Issn 2303-1433, 18–30
- ⁷ Mukhtar. (2013). *Metode penelitian deskriptif kualitatif*. Jakarta selatan: Refrensi (GP Press Grup).
- Nirwana. (2011). *Pisikologi Kesehatan Wanita*. Yogyakarta: Muha Medika. Notoadmojo, S. (2012). *Metodelogi peneli tian kesehatan*. Jakarta: RinekaCipta.
- ³³ Prawirohardjo, Sarwono. 2010. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : PT Bina Pustaka
- ¹² SarwonoPrawirohardjo. Ramadhani, I. P., & Ayudia, F. (2019). Pengaruh Pemberian Minuman Jahe (Zingiber Officinale Var. Rubrum) Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum Trimester Pertama. *Jik- Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(2) 97.
- ¹⁴ Prawirohardjo, Sarwono. (2010). *Ilmu Kebidanan*, Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Rayyane. (2013). *Buku Pintar Kehamilan dan Perawatan bayi /Anak usia emas*. Yokyakarta: Kaidron.
- Saryono. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT ASI Fabeta.
- ¹ Setyaningrum, H. D., & Saparinto, C. (2013). *Jahe. BOOK*, Penebar Swadaya Grup.
- ⁹ Siwi Walyani, E. (2015). *Perawatan kehamilan dan menyusui anak pertama agar bayi lahir dan tumbuh sehat*. Yokyakarta: Pustaka Baru Press. Siwi Walyani, E. (2015). *Asuhan Kebidanan Pada kehamilan*. Yokyakarta: PustakaBaru Press.
- ¹⁴ Su l i s t y a w a t i , Ari. (2013). *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta :Salemba Medika.

31
 Umami Hasanah Alyamanayah dan
 Mahmudah. (2014).
*Efektivitas Pemberian
 Wedang Jahe (Zingiber
 Officinale Var. Rubrum)
 Terhadap Penurunan Emesis
 Gravidarum Pada Trimester
 Pertama.*
 1
 Wiraharja, R. S., Heidy, Rustam,
 S., & Iskandar, M. (2011).
 Kegunaan Jahe Untuk

Mengatasi Gejala Mual
 Dalam Kehamilan. Damianus
 Journal of Medicine, 10(3),
 161–170.
 Yanuaringsih, G. P., Ade, K.,
 Nasution, S., & Aminah, S.
 (n.d.). (2020). *Efek Seduhan
 Jahe Sebagai Anti Muntah
 Pada Perempuan Hamil
 Trimester Pertama.*

Manuskrip Nurul Lailatul 1

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

19 %
INTERNET SOURCES

7 %
PUBLICATIONS

6 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.unprimdn.ac.id Internet Source	4%
2	jurnal.fkmumi.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	2%
4	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%
5	gegekz16.blogspot.com Internet Source	1%
6	digilib.ukh.ac.id Internet Source	1%
7	repository.ubb.ac.id Internet Source	1%
8	digilib.stikeskusumahusada.ac.id Internet Source	1%
9	ojs.stikespanritahusada.ac.id Internet Source	1%

10	"1st Annual Conference of Midwifery", Walter de Gruyter GmbH, 2020 Publication	<1 %
11	123dok.com Internet Source	<1 %
12	Rina Yulviana, Resti Utari. "Konsumsi Jahe Untuk Mengatasi Mual Muntah Pada Ibu Bersalin Ny. D Trimester I Di BPM Deliana Kota Pekanbaru Tahun 2020", Prosiding Hang Tuah Pekanbaru, 2021 Publication	<1 %
13	akper-sandikarsa.e-journal.id Internet Source	<1 %
14	eprints.stikes-aisyiyahbandung.ac.id Internet Source	<1 %
15	jss.lppm.unila.ac.id Internet Source	<1 %
16	m.earticle.net Internet Source	<1 %
17	pama14agata.blogspot.com Internet Source	<1 %
18	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
19	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %

20	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
21	ppnikesdambrw.wordpress.com Internet Source	<1 %
22	Siska Ariska, Dewi Marfuah. "The Description of Problems Correlated to Pregnancy", KnE Life Sciences, 2019 Publication	<1 %
23	e-journal.ar-rum.ac.id Internet Source	<1 %
24	eprints.umg.ac.id Internet Source	<1 %
25	er.knutd.edu.ua Internet Source	<1 %
26	jab.stikba.ac.id Internet Source	<1 %
27	jik.stikesalifah.ac.id Internet Source	<1 %
28	jurnal.fkm.umi.ac.id Internet Source	<1 %
29	media.neliti.com Internet Source	<1 %
30	www.ojsstikesbanyuwangi.com Internet Source	<1 %

31

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

<1 %

32

doku.pub

Internet Source

<1 %

33

idoc.pub

Internet Source

<1 %

34

repository.stikeselisabethmedan.ac.id

Internet Source

<1 %

35

repository.stikesnhm.ac.id

Internet Source

<1 %

36

eprints.umpo.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Manuskrip Nurul Lailatul 1

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17